

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan bagi suatu negara memainkan peran penting dalam meningkatkan kegiatan dan pembangunan ekonomi pada umumnya. Kegagalan kinerja perbankan telah terbukti membawa dampak buruk terhadap perekonomian. Dalam perkembangannya, sektor perbankan menjadi sektor yang semakin kompetitif. Dimana dapat dilihat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI) jumlah bank pada tahun 2007 adalah 130 bank, tahun 2008 sejumlah 124 bank, tahun 2009 sejumlah 121 bank, tahun 2010 sampai 2013 sejumlah 120 bank, dan tahun 2014 sejumlah 119 bank. Melihat fluktuasi jumlah bank, menjadi bukti bahwa dunia perbankan menjadi lebih kompetitif. Karena dianggap sebagai sektor yang *profitable*, maka ada beberapa bank baru yang muncul untuk ikut berkompetisi di dunia perbankan. Akan tetapi tidak semua bank dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif tersebut. Dapat dikatakan selain bank adalah sektor yang menghasilkan profit, bank juga diliputi berbagai macam risiko yang dapat terjadi pada setiap kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas dalam dunia perbankan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan modal yang dimiliki. Mendapatkan profit bagi bank merupakan masalah yang penting. Hal tersebut menjadi sasaran utama yang harus dicapai sebab bank didirikan untuk mendapatkan profit agar dapat membiayai aktivitas yang sedang berjalan,

membuat bank tersebut berkembang dan juga agar pemegang saham tetap mendapatkan dividen. Ketika bank mendapatkan profit, maka profit tersebut dapat dimasukkan pada akun laba ditahan, dan dapat digunakan untuk modal pada periode berikutnya. Upaya bank dalam mendapatkan profit tersebut tidaklah mudah dan lancar, karena dalam setiap usaha bank mendapatkan profit, terdapat risiko yang membuat bank berhati-hati dalam menempatkan modalnya untuk mendapatkan profit.

Dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003, risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian bank. Risiko sendiri terdiri dari risiko kredit, pasar likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategis, dan kepatuhan. Akan tetapi, risiko yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko operasional, karena terkait dengan kegiatan operasional bank dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan profit. Karena terdapat kemungkinan bank memperoleh dua hal tersebut, maka dari itu penting bagi perbankan untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan profit dan risiko tersebut, dan menurut Lee dan Hsieh (2013) faktor tersebut adalah modal.

Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, membutuhkan dana yang dinamakan modal. Khusus pada bank yang *go public*, besarnya modal dapat dilihat baik dari laporan keuangan maupun laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Modal dikatakan mempunyai fungsi perlindungan dikarenakan modal dapat membuat bank terhindar dari kebangkrutan. Dimana modal tersebut dapat dikelola untuk kemudian dijadikan profit. Dengan mendapatkan profit, bank dapat bertahan dan terhindar dari

kebangkrutan. Bank dengan kecukupan modal yang lebih tinggi akan mendapatkan profit yang lebih tinggi pula (Căpraru dan Iulian, 2014).

Keterkaitan antara modal dengan profit dapat dijelaskan menurut “*Structure-Conduct-Performance*” hypothesis (hipotesis SCP). “*Structure-Conduct-Performance*” hypothesis menyatakan terdapat hubungan positif antara modal dan profit. *Structure* dalam konteks SCP mengacu pada jumlah bank yang ada dalam industri perbankan. Kata *conduct* mengacu pada perilaku bank dalam pasar, seperti bagaimana bank berperilaku terhadap kondisi pasar yang dihadapi. Sedangkan untuk *performance* mengacu pada kuantitas dan kualitas dari produk dan juga jasa yang disediakan oleh bank dalam industri (Nabieu, 2013). Hubungan antara modal dengan profit yang didasari oleh “*Structure-Conduct-Performance*” hypothesis dapat dilihat melalui perspektif makro. Dimana hal tersebut mengacu pada tingkat konsentrasi pasar dan tingkat persaingan dalam industri tertentu. Semakin besar nilai ekuitas yang dikelola oleh suatu bank, maka kemungkinan untuk mendapatkan profit juga semakin besar. Dimana struktur pasar akan mempengaruhi perilaku manajer bank dalam mengelola modal agar meningkatkan performa bank. Dengan persaingan yang kompetitif, bank dituntut untuk menganalisis struktur pasar, pangsa pasar, dan performa yang harus diberikan baik pada nasabah yang sudah ada maupun menarik nasabah baru agar nasabah lebih memilih bank tersebut dibanding pesaingnya. Ketika suatu bank mengharapkan profit yang besar, maka bank tersebut harus meningkatkan performanya dengan menyesuaikan perilaku bank dalam menghadapi pasar.

Sedangkan keterkaitan antara modal dengan resiko dapat dijelaskan berdasarkan hipotesis “*moral hazard*”. Hipotesis “*moral hazard*” menunjukkan adanya hubungan negatif antara modal dengan risiko. Bank dengan kinerja buruk lebih rentan terhadap pengambilan risiko dari bank dengan kinerja tinggi. Adanya hubungan negatif tersebut diawali adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dimana manajer merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Akan tetapi, manajer selaku penentu keputusan dalam perusahaan bisa melakukan pengambilan keputusan yang bisa berdampak baik atau buruk tergantung dari besarnya pengawasan atau moral dari manager. Hal buruk dari pengambilan keputusan oleh manajer dapat terjadi ketika proses pengambilan keputusan tersebut tidak dipantau atau dikontrol langsung oleh pemegang saham. Disinilah *moral hazard* manajer terhadap pemegang saham terjadi karena manajer bukan pemilik, dan bukan penanggung risiko namun manajer yang mengambil keputusan bisnis di lembaga perbankan. Risiko terjadinya *moral hazard* oleh manajer dapat diminimalisir dengan mensejajarkan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer, yaitu dengan cara meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer. Karena dengan memiliki saham pada bank yang dikelolanya, manajer dapat merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Manajer bank dengan kinerja buruk umumnya akan mengeksploitasi modal untuk mendapatkan profit yang tinggi.

Maka dari itu pengelolaan risiko sangatlah diperlukan. Karena jika manajemen bank tidak dapat mengelola risiko tersebut, maka bank akan

mengurangi prediksi tingkat profit dan meningkatkan risiko kegagalan. Oleh karena itu, manajemen risiko perbankan diatur pada PBI nomor 5/8/PBI/2003, dimana bank diharuskan mengelola risiko melalui kegiatan identifikasi risiko, pengukuran risiko, monitoring risiko, dan pengendalian risiko.

Hal inilah yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian tentang pengaruh modal terhadap profitabilitas dan risiko pada perbankan di Indonesia pada perbankan yang listing di BEI periode tahun 2012-2014. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai hubungan antara modal dengan profitabilitas dan risiko dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal pada bank berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan di Indonesia?
2. Apakah modal pada bank berpengaruh terhadap risiko pada perbankan di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui pengaruh antara modal pada bank terhadap profitabilitas yang didapat oleh bank-bank di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara modal pada bank terhadap risiko yang dihadapi oleh bank-bank di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbankan

Bagi Perbankan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis yang berhubungan dengan penyertaan modal pada bank dan hubungannya dengan profitabilitas yang didapat dan risiko yang dihadapi oleh bank-bank di Indonesia.

2. Investor

Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan ketika akan melakukan investasi pada bank-bank di Indonesia.

3. Pemerintah

Bagi Pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan untuk menetapkan kebijakan terkait industri perbankan.

#### 4. Penulis

Bagi penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana menerapkan teori yang didapat di perguruan tinggi dan menguji bagaimana pengaruh modal pada bank terhadap profitabilitas dan risiko pada bank-bank di Indonesia.

#### 5. Pihak Lain

Bagi pihak yang lain penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai bidang perbankan di Indonesia terutama menyangkut modal, profitabilitas dan risiko yang dihadapi oleh perbankan Indonesia.

### 1.5 Sistematika Skripsi

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan secara ringkas mengenai latar belakang mengapa perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh modal pada bank terhadap profitabilitas dan risiko pada perbankan di Indonesia, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian dan jenis-jenis bank, pengertian modal, profitabilitas dan risiko, rasio-rasio keuangan bank dalam penelitian, penelitian sebelumnya, hipotesis, model analisis dan kerangka berpikir.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data yang dibutuhkan, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, serta teknik analisis data.

**BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan gambaran umum obyek dari penelitian, analisis model, dan pembuktian hipotesis serta pembahasan yang menyatakan apakah modal pada bank pengaruh pada profitabilitas dan risiko pada bank pemerintah dan swasta di Indonesia.

**BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.